

---

# PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SECARA DARING

## (*TRAINING ON THE MAKING OF FINANCIAL REPORT AND TAX ON MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES BY ONLINE*)

**Amir Hidayatulloh, Rizky Maulana**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan  
Jl. Kapas Nomor 9, Semaki Gede, Umbulharjo, Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

<sup>2</sup>Email: rizky1700012248@webmail.uad.ac.id

### ABSTRAK

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dipandang sebelah mata lagi. Hal ini karena UMKM merupakan sumber perekonomian baru untuk pembangunan di Negara Indonesia. Pelaku UMKM didorong untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas produknya. Sehingga, UMKM memerlukan dukungan dari berbagai pihak, misalnya pihak perbankan. Pihak perbankan merupakan pihak yang dapat memberikan dukungan dari sisi modal. Modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM. Namun, guna mengakses modal dari perbankan maka pelaku UMKM diharuskan membuat laporan keuangan. Keberadaan UMKM juga tidak terlepas dari sektor pajak. Beberapa UMKM mungkin tidak sengaja untuk bersikap tidak patuh (enggan) membayarkan pajak, akan tetapi salah satu faktor yang mendorong UMKM tidak membayarkan pajaknya karena kurangnya pengetahuan perpajakan. Sehingga, hal inilah yang mendorong pengabdian untuk melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pajak pada UMKM secara daring. Diharapkan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laba rugi, maupun perubahan modal).

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Laporan keuangan, Pajak, Daring

### ABSTRACT

*The existence of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) cannot be underestimated. This is because MSMEs are a new source of economic development in Indonesia. MSME players are encouraged to develop the quality and quantity of their products. Thus, MSMEs need support from various parties, for example the banking sector. The banking sector is the party that can provide support from the side of capital. Capital is one of the factors that influence the development of MSMEs. However, in order to access capital from banks, MSME players are required to prepare financial reports. The existence of MSMEs is also inseparable from the tax sector. Some MSMEs may not deliberately be disobedient (reluctant) to pay taxes, but one of the factors that motivates MSMEs to not pay their taxes is due to a lack of knowledge of taxation. So, this is what encourages servants to conduct training in making financial and tax reports on MSMEs online. It is hoped that this training can improve the ability of MSMEs in making financial reports (statements of financial position, profit and loss, and changes in capital).*

*Keywords: Training, MSMEs, Financial reports, Taxes, Online*



---

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak lagi dapat dipandang sebelah mata. Hal ini karena menurut (Gustomo, 2018), pembangunan negara di Indonesia mayoritas dipengaruhi oleh sumber perekonomian baru yang berasal dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan kontribusi UMKM pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,41 persen. Dominasi ini mengisyaratkan bahwa UMKM setidaknya dapat menyerap hampir 97 persen total tenaga kerja nasional dan memiliki proporsi 90 persen dari total pelaku usaha di Indonesia. Selain itu, keberadaan UMKM juga berkontribusi dalam sektor pajak.

Salah satu bidang usaha yang berkembang dan konsisten pada perekonomian di Indonesia yaitu kegiatan UMKM. Sehingga, pelaku UMKM harus selalu meningkatkan kapasitas dan kualitas agar dapat bersaing secara global. Guna meningkatkan produktifitas dan daya saing secara internasional dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perbankan (Rianto & Hidayatulloh, 2020).

Dukungan perbankan terhadap UMKM diwujudkan dalam pemberian pinjaman yang digunakan oleh UMKM sebagai tambahan modal. Adanya tambahan modal ini dapat digunakan dalam mengembangkan UMKM baik dari sisi kualitas maupun kuantitas produksi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Pamungkas & Hidayatulloh, 2019), modal merupakan salah faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM. Salah satu syarat pelaku UMKM dapat mengajukan pinjaman ke perbankan adalah pelaku UMKM harus membuat laporan keuangan. Akan tetapi, tidak semua pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga, perlu adanya pelatihan pembuatan laporan bagi UMKM.

Pada tahun 2018, pemerintah memperlakukan pajak bagi UMKM. Namun, undang-undang belum dipahami oleh semua pelaku UMKM. Sehingga, perlu adanya pelatihan penghitungan pajak menurut Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Hal ini guna mendorong peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Tidak semua pelaku UMKM sengaja untuk tidak membayarkan pajaknya, akan tetapi kadangkala pelaku UMKM tidak membayar pajak terutangnya karena pelaku UMKM tidak tahu mengenai cara menghitung maupun melaporkan pajaknya (Hidayatulloh & Fatma, 2019). Hal ini juga senada dengan hasil penelitian (Palupi & Hidayatulloh, 2019) (Sukmana, 2018); (Rahmawaty, 2014), salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi wirausahawan adalah

---

---

pengetahuan pajak. Beberapa pengabdian juga masih berfokus pada bidang pajak, termasuk kepada pelaku UMKM, seperti (Hidayatulloh & Fatma, 2019) dan (Baradja, Yuanita, & Budi, 2020). Oleh karena itu, semakin banyak pengabdian dibidang perpajakan, maka secara tidak langsung pengetahuan dan keterampilan wajib pajak mengenai pajak meningkat, sehingga diharapkan wajib pajak akan bersikap lebih patuh.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pencapaian tujuan, maka metode pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2,3,10 dan 17 Oktober 2020. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan daring (zoom meeting). Tahapan pelatihan disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Pelatihan**

Gambar 1 menunjukkan tahapan dalam pelatihan, yang meliputi:

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

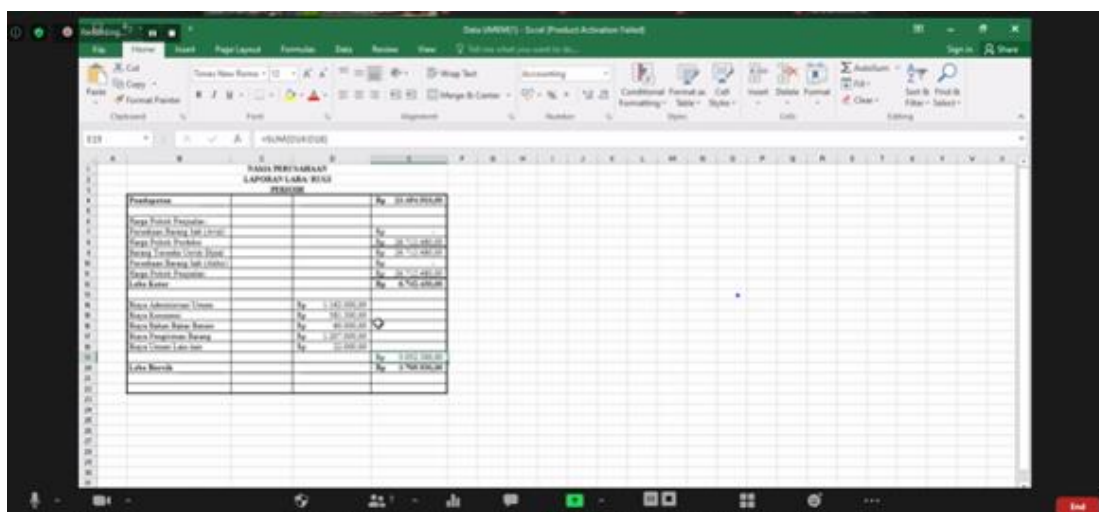
Pengabdian ini diikuti oleh 10 pelaku UMKM. Pengabdian ini seperti yang disajikan pada gambar 1 dilakukan dengan empat tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2020 dengan mengajak diskusi pelaku UMKM mengenai permasalahan yang dihadapi saat menjalankan UMKM, serta memberikan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan dan pajak. Dalam tahap ini ditemukan bahwa pelaku UMKM sudah memanfaatkan *software* yang tersedia gratis untuk pembuatan laporannya, akan tetapi pelaku UMKM belum mengetahui dasar pembuatan laporan keuangan. Sehingga, pelaku UMKM kadang-kadang memasukan transaksi tidak sesuai atau memang akun tidak disediakan dalam



*software* tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengabdian mengenai dasar-dasar akuntansi. Pengabdian tahap 1 ini dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting*.

Tahapan pengabdian kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2020. Kegiatan tahap kedua adalah memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pembuatan laporan posisi keuangan (neraca) menggunakan program *microsoft excell* sederhana dan memberikan dasar mengenai laporan posisi keuangan (neraca). Pengabdian pada tahap ini juga dilakukan dengan proses pendampingan, yaitu pendampingan pembuatan neraca UMKM dengan menggunakan *microsoft excell*. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting* maupun koordinasi menggunakan *whatsapp*.

Tahap berikutnya dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2020 dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan laba rugi dan perubahan modal dengan menggunakan *Microsoft excell* sederhana dan memberikan dasar mengenai laporan laba rugi dan perubahan modal. Tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penghitungan pajak menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Walaupun, Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tidak mengharuskan pelaku UMKM membuat pembukuan, akan tetapi pelatihan pembukuan tetap perlu dilakukan. Hal ini agar pelaku UMKM akan melakukan pinjaman di perbankan untuk menambah modalnya tidak mengalami kendala. Tahap 3 dan tahap 4 pengabdian ini juga dilakukan dengan *zoom meeting* maupun *whatsapp*. Dokumentasi pengabdian disajikan pada gambar 2.



**Gambar 2. Proses Pelatihan Pembuatan Laporan Laba Rugi**

Dari pelaksanaan pengabdian dapat ditarik simpulan bahwa pelaku UMKM masih memerlukan pelatihan mengenai laporan keuangan dan pajak. Hal ini karena tidak semua

---

pelaku UMKM berasal dari lulusan SMA Akuntansi maupun Strata Satu (S-1) Akuntansi. Sehingga, adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan keahlian dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini karena salah satu keberhasilan UMKM ditentukan oleh penggunaan informasi akuntansi (Rianto & Hidayatulloh, 2020), serta (Supriyadi & Hidayatulloh, 2019) menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

Tidak semua wajib pajak sengaja untuk tidak membayarkan pajaknya, mungkin wajib pajak tidak membayarkan pajaknya karena ketidak tahuannya (Hidayatulloh & Fatma, 2019). Sehingga, adanya pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak mengenai penghitungan pajak dan cara melaporkan pajak. Sehingga, semakin meningkatnya pengetahuan wajib pajak akan mendorong wajib pajak untuk bersikap patuh dalam membayarkan pajaknya (Palupi & Hidayatulloh, 2019); (Sukmana, 2018); (Rahmawaty, 2014).

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian ini, masih dipandang perlu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengenai laporan keuangan dan pajak. Laporan keuangan yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, maupun laporan perubahan modal. Begitu juga, pelatihan mengenai pajak khususnya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih perlu dilakukan. Hal ini guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM mengenai pajak yang akhirnya akan mendorong pelaku UMKM untuk bersikap patuh dalam melaporkan pajaknya.

## **REKOMENDASI**

Pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan kepada pelaku UMKM masih perlu dilakukan. Pembuatan *excell accounting* mungkin akan lebih mempermudah pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, tetap perlu diberikan konsep dasar mengenai akuntansi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan dalam proses pengabdian. Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM yang berkenan berdiskusi dan mengikuti pelatihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Baradja, L., Yuanita, Y., & Budi, A. G. W. (2020). Penerapan Self Assesment System Pph Pasal 21 Untuk Umkm Se Jakarta. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 408–418.

---



<https://doi.org/10.31316/jbm.v2i2.749>

- Gustomo, M. (2018). Menciptakan Pajak yang Ramah untuk UMKM. *Https://Www.Kemenkeu.Go.Id.*
- Hidayatulloh, A., & Fatma, F. D. (2019). Sosialisasi Peran Umkm Dan Peraturan Pemerintah Sadar Pajak. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(1), 29–32.
- Palupi, A. L., & Hidayatulloh, A. (2019). Studi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Wirausahawan di kabupaten Kulon Progo. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 4(1), 58–65.
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor penentu perkembangan umkm gerabah kasongan bantul yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 65–71.
- Rahmawaty, S. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Strategi Direktoral Jendral Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Sukmana, S. (2018). Studi Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dan Religiusitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*.
- Supriyadi, & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Ikan Asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 285–294.